



HUBUNGAN *ENTREPRENEURSHIP EDUCATION* DENGAN *ENTREPRENEURIAL INTENTION* PADA MAHASISWA

SKRIPSI

Disusun Oleh:

IREINE STEFANI

705150086

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2019



HUBUNGAN *ENTREPRENEURSHIP EDUCATION* DENGAN *ENTREPRENEURIAL INTENTION* PADA MAHASISWA

**Skripsi ini Diajukan Sebagai Syarat untuk Menempuh Ujian
Sarjana Strata Satu (S-1) Psikologi**

Disusun Oleh:

IREINE STEFANI

705150086

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2019**

 UNTAR Tarumanagara University FAKULTAS PSIKOLOGI	FR-FP-04-06/R0	HAL. 1/1
05 NOVEMBER 2010	SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Ireine Stefani**

NIM : **705150086**

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang diserahkan kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, berjudul:

Hubungan Entrepreneurship Education dengan Entrepreneurial Intention pada Mahasiswa

Merupakan karya sendiri yang tidak dibuat dengan melanggar ketentuan plagiarisme dan otoplagiarisme. Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme dan otoplagiarisme tersebut, dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Jakarta, 8 Juli 2019

Yang Memberikan Pernyataan



Ireine Stefani

 UNTAR Tarumanagara University FAKULTAS PSIKOLOGI	FR-FP-04-07/R0	HAL. 1/1
	SURAT PERNYATAAN EDIT NASKAH	
05 NOVEMBER 2010		

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Ireine Stefani**
 N I M : **705150086**
 Alamat : **Citra V Blok E1 No. 16A**
 Jakarta 11830

Dengan ini memberi hak kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara untuk menerbitkan sebagian atau keseluruhan karya penelitian saya, berupa skripsi yang berjudul:

Hubungan Entrepreneurship Education dengan Entrepreneurial Intention pada Mahasiswa

Saya juga tidak keberatan bahwa pihak editor akan mengubah, memodifikasi kalimat-kalimat dalam karya penelitian saya tersebut dengan tujuan untuk memperjelas dan mempertajam rumusan, sehingga maksud menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh pembaca umum sejauh perubahan dan modifikasi tersebut tidak mengubah tujuan dan makna penelitian saya secara keseluruhan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, secara sadar, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 8 Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan



Ireine Stefani

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN *ENTREPRENEURSHIP EDUCATION* DENGAN
ENTREPRENEURIAL INTENTION PADA MAHASISWA**

Ireine Stefani

705150086



(Rahmah Hastuti S.Psi., M.Psi.)

Pembimbing I

Jakarta, 8 July 2019

Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara



(Dr. Rostiana, M.Si., Psi.)

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN ENTREPRENEURSHIP EDUCATION DENGAN
ENTREPRENEURIAL INTENTION PADA MAHASISWA

Ireine Stefani

705150086

PANITIA UJIAN



(Sri Tiatri, Ph.D., Psi.)

Penguji I



(Agustina, M.Psi., Psi.)

Penguji II



(Rahmah Hastuti, M.Psi., Psi.)

Penguji III

ABSTRAK

Ireine Stefani (705150086)

Hubungan antara *Entrepreneurship Education* dengan *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa: Rahmah Hastuti, M.Psi., Psikolog. Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (i-ix; 48 halaman, P1-P4, L1-L35)

Penting membangun jiwa wirausaha pada mahasiswa guna untuk menumbuhkan perilaku wirausaha dan mencegah pengangguran lulusan universitas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan *entrepreneurship education* dengan *entrepreneurial intention* pada mahasiswa. Subyek dari penelitian ini merupakan 201 mahasiswa dan mahasiswi yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Teknik pengambilan data menggunakan metode kuantitatif dengan *non probability sample, purposive sampling*. Data yang didapatkan dari penelitian ini adalah *entrepreneurship education* memiliki hubungan positif yang signifikan ($p = 0,000 < 0,01$) dengan *entrepreneurial intention*. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa tidak ada perbedaan antara *entrepreneurial intention* pada mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin.

Kata kunci: wirausaha, *entrepreneurship education*, *entrepreneurial intention*, mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wirausaha merupakan topik yang mulai populer karena dampaknya yang cukup besar bagi individu, baik yang menjalankan maupun orang-orang disekitarnya. Menurut Zimmerer, Searborough, dan Wilson (2008), terdapat beberapa keuntungan bagi pelaku wirausaha, yaitu memiliki kesempatan untuk menjadi mandiri, meraih peluang, mencapai potensi maksimal, meraih keuntungan besar, berkontribusi terhadap sosial, dan berkesempatan melakukan hal yang disukai. Dengan keuntungan-keuntungan tersebut, seorang wirausahawan tidak hanya bergantung pada lapangan pekerjaan yang sudah tersedia, melainkan memiliki potensi yang besar untuk mencapai keberhasilan dengan hal yang disukainya.

Selain memiliki dampak untuk wirausahawan itu sendiri dan orang-orang disekitarnya, wirausaha juga berperan cukup penting bagi perekonomian negara. Hal tersebut dibuktikan oleh survei pada tahun 2005 yang dilakukan oleh *Global Entrepreneurship Monitor* (GEM) bersama *Babson Collage* dan *London Bussinness School* pada 35 negara, termasuk Amerika Serikat. Survei tersebut menyatakan bahwa wirausaha memengaruhi perekonomian negara karena berperan menciptakan lapangan pekerjaan. GEM menyatakan bahwa kewirausahaan dengan inovasinya akan menghasilkan produk baru yang unik sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi (Barringer & Ireland, 2008). Oleh karena hal itu, menumbuhkan jiwa wirausaha pada generasi muda dapat menjadi salah satu cara meningkatkan perekonomian negara.

Amerika Serikat dan beberapa negara di Eropa lainnya mewajibkan adanya *entrepreneurial education* di sekolah dan perguruan tinggi. Yang dimaksud dengan *entrepreneurship education* menurut Lo (2011) adalah proses memberikan mahasiswa pengetahuan dan kemampuan untuk meningkatkan peluang bisnis. European Commission dalam Oosterbeek, Praag, dan Ijsselstein (2010) menyatakan bahwa pendidikan ikut berperan dalam meningkatkan wirausaha. Oleh karena itu, pemerintah mewajibkan *entrepreneurship education* karena dianggap sebagai suatu hal yang penting untuk memunculkan calon-calon wirausahawan muda dengan membentuk *entrepreneurial intention* pada siswa atau mahasiswa. Linan dan Chen (2009) menyatakan bahwa *entrepreneurial intention* adalah suatu dasar yang kuat untuk menganalisa niat seseorang untuk menjadi wirausahawan.

Tidak hanya di Amerika Serikat dan beberapa negara lainnya, wirausaha juga semakin populer di Indonesia. Dampak besar yang dihasilkan oleh wirausaha pada pertumbuhan ekonomi menjadi perhatian dari Presiden RI ke-7, Presiden Joko Widodo. Pernyataan ini disampaikan secara langsung oleh Presiden Joko Widodo dalam orasi ilmiah Dies Natalis ke-66 Universitas Sumatera Utara. Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa dalam *Global Entrepreneurship Index* tahun 2017, kewirausahaan di Indonesia berada pada peringkat 90 dari total 137 negara. Sementara pada tingkat Asia Pasifik, Indonesia berada pada peringkat 16 dari total 24 negara (Kantor Staff Presiden, 2018). Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa lembaga pendidikan harus berupaya mendukung dan melahirkan wirausahawan, untuk mereduksi jumlah pengangguran.

Pengangguran lulusan terdidik, khususnya pada tingkat pendidikan universitas mengalami peningkatan drastis. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa pengangguran terbuka pada Februari 2017 hingga 2018 lulusan Universitas naik sebesar 1,13% menjadi 6,31% (Sicca, 2018). Bahkan data BPS pada Februari 2019 menyatakan bahwa pengangguran lulusan universitas naik hingga 25% (Pusparisa, 2019). Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristek) pada era Kabinet Kerja Mohamad Nasir, menyatakan bahwa kebutuhan tenaga kerja berkualitas dan terampil hanya sebesar 12,17% sehingga tercipta pengangguran lulusan terdidik (Harususilo, 2018). Hal ini membuat wirausaha semakin ditekankan pada calon lulusan-lulusan terdidik di universitas.

Pentingnya wirausaha juga ditekankan dalam Dies Natalis ke-60 Universitas Tarumanagara yang menggelar kuliah umum dengan menghadirkan Menteri

Perdagangan Enggartiasto Lukita sebagai pembicara. Perkuliahan tersebut mengangkat tema “Menumbuhkan Semangat *Entrepreneurship* Mahasiswa untuk Menyambut Perubahan Perdagangan”. Diperkirakan pada tahun 2030-2040, populasi usia produktif di Indonesia akan mencapai 68% dari jumlah penduduk. Berdasarkan hal tersebut, Enggartiasto Lukita mengharapkan peran perguruan tinggi dalam mengembangkan pendidikan kewirausahaan. Perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan mahasiswa bekal yang cukup untuk berkontribusi nyata dalam membangun perdagangan dan perindustrian (Harususilo, 2019). Tingginya jumlah penduduk usia produktif di masa yang akan datang menjadikan universitas sebagai sarana pendidikan yang dapat mendukung keinginan ini.

Universitas sebagai lembaga pendidikan memiliki peran yang penting dan diharapkan dapat berkontribusi untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki jiwa wirausaha. Beberapa penelitian terhadap hubungan antara *entrepreneurship education* dengan keberhasilan pengusaha, menyatakan bahwa pengusaha dapat dibentuk (Hisham dalam Ganefri & Hidayat, 2017). Program studi yang diberikan oleh universitas bertujuan untuk memupuk *entrepreneurial intention* mahasiswa. Terciptanya niat atau *intention* memerlukan proses kognitif enaktif untuk menghubungkan keyakinan, persepsi, dan berbagai faktor lainnya agar tercipta niat untuk menjalankan suatu perilaku (Ajzen dalam Krueger & Casrud, 1993). Modal yang besar atau canggihnya teknologi tidak mendasari adanya perilaku wirausaha, melainkan konsep dan *mindset* kewirausahaan individu tersebut (Ganefri & Hidayat, 2017). Dengan pernyataan-pernyataan diatas, lembaga pendidikan diharapkan

dapat menjadi salah satu sarana yang membentuk konsep dan *mindset* individu mengenai wirausaha.

Sebuah penelitian dilakukan oleh Bae et al., (Bae, Qian, Miao, Fiet, 2014) mengenai hubungan antara *entrepreneurship education* dengan *entrepreneurial intention*. Penelitian ini memiliki 37,285 partisipan dari berbagai negara dan fakultas yang mengikuti *entrepreneurship education* di universitas. Dengan menggunakan data-data yang dikumpulkan lewat daring, peneliti kemudian melakukan penelitian. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan terdapat hubungan signifikan yang positif antara *entrepreneurship education* dengan *entrepreneurial intention* pada mahasiswa, namun penelitian ini juga menyatakan lemahnya hubungan tersebut.

Berdasarkan pentingnya penanaman konsep dan *mindset* wirausaha pada mahasiswa seperti penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan *entrepreneurship education* dengan *entrepreneurial intention* pada mahasiswa. Penelitian sebelumnya telah dilakukan di berbagai negara sehingga peneliti ingin meneliti hubungan kedua variabel pada mahasiswa khususnya di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara *entrepreneurship education* dengan *entrepreneurial intention* pada mahasiswa?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan *entrepreneurship education* dengan *entrepreneurial intention* pada mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu kajian ilmiah yang mendeskripsikan hubungan antara *entrepreneurship education* dengan *entrepreneurial intention* mahasiswa. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi tambahan referensi baru bagi peneliti lain yang ingin meneliti hal serupa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan psikoedukasi bagi para pengajar yang akan mengajarkan mata kuliah Kewirausahaan atau *entrepreneurship education*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi pengajar mengenai efisiensi *entrepreneurship education* untuk meningkatkan *entrepreneurial intention* mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Terdapat beberapa manfaat praktis yang ada dalam penelitian ini, yaitu memberikan gambaran mengenai hubungan *entrepreneurship education* dengan *entrepreneurial intention* sehingga baik mahasiswa maupun orang-orang disekitarnya yang berpengaruh dapat memberikan dukungan.

1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu pendahuluan, kajian teoretis, metode penelitian, hasil, dan kesimpulan. Pada bab pendahuluan terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat teoretis, manfaat praktis, dan sistematika penulisan. Pada bab kajian teoretis terdapat teori-teori yang menjadi landasan penelitian, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Pada bab metode penelitian terdapat metode, *setting* penelitian, dan instrumen penelitian yang digunakan untuk pengolahan data, serta hasil uji reabilitas pengukuran. Pada bab keempat terdapat hasil dari penelitian yang dilakukan berupa analisis. Pada bab kelima berisi kesimpulan, diskusi hasil penelitian, serta saran yang berkaitan dengan manfaat teoretis, manfaat praktis, dan manfaat bagi peneliti yang ingin meneliti variabel serupa.

BAB V

KESIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan analisis pengujian hipotesis *Spearman Correlation*, diketahui bahwa *entrepreneurship education* memiliki hubungan dengan *entrepreneurial intention* pada mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa saat *entrepreneurship education* yang didapatkan seseorang rendah, maka semakin rendah pula *entrepreneurial intention* individu tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika *entrepreneurship education* yang didapatkan seseorang tinggi, maka semakin tinggi pula *entrepreneurial intention* individu tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa pada variabel *entrepreneurship education* dan variabel *entrepreneurial intention* terdapat hubungan positif yang signifikan dengan hasil

0.632, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya *entrepreneurship education* mahasiswa, maka semakin tinggi juga *entrepreneurial intention* mahasiswa tersebut.

Selain pengujian terhadap korelasi *entrepreneurship education* dengan *entrepreneurial intention* pada mahasiswa, dilakukan juga uji beda *entrepreneurship intention* mahasiswa berdasarkan jenis kelamin. Data yang didapatkan dari uji beda tersebut adalah tidak ada perbedaan yang signifikan pada *entrepreneurial intention* mahasiswa berdasarkan jenis kelamin yang menjadi subyek penelitian.

5.2 Diskusi

Berdasarkan penelitian pada mahasiswa dan mahasiswi yang telah mengambil mata kuliah Kewirausahaan, terdapat hubungan positif yang signifikan antara *entrepreneurship education* dengan *entrepreneurial intention*. Hal tersebut dapat menyatakan bahwa tinggi *entrepreneurship education*, maka semakin tinggi juga *entrepreneurial intention* mahasiswa. Semakin banyak pengetahuan yang didapatkan dari mata kuliah Kewirausahaan, maka akan semakin tinggi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha suatu saat nanti. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bae, Qian, Miao, dan Fiet (2014).

Penelitian ini juga memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Radiepere dan Ladzani (2014). Dalam penelitian ini, dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *entrepreneurial intention* dengan performa bisnis individu. Individu menyatakan memiliki sumber daya dan dapat mengontrol hal tersebut dengan baik. Pernyataan ini sesuai dengan dimensi *perceived behavior*

control. Pada dimensi ini, mahasiswa menyatakan bahwa adanya kepercayaan bahwa dirinya dapat mengontrol perilaku wirausaha yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini juga dinyatakan bahwa individu memiliki hubungan sosial yang mendukung perilaku wirausaha. Hubungan sosial terdapat dalam dimensi *subjective norms* yang juga terbukti tinggi dalam penelitian ini. Selain itu partisipan menyatakan bahwa pengalaman yang telah dilalui individu turut berperan serta, sesuai dengan pernyataan dalam dimensi *attitudes towards behavior* karena terdapat pengalaman dengan perilaku serupa pada masa lalu. Penelitian ini juga menyatakan bahwa adanya keinginan untuk melakukan wirausaha seperti pernyataan yang terdapat dalam butir dimensi yang mengukur *entrepreneurial intention*.

Pada analisis data tambahan, ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan *entrepreneurial intention* antara mahasiswa dan mahasiswi jika ditinjau dari jenis kelamin. Perbedaan jenis kelamin serta peran gender sudah berubah seiring perkembangan zaman. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Xavier, Ahmad, Nor, dan Yusof pada tahun 2012. Dalam Xavier et al., dinyatakan bahwa perempuan meninggalkan pekerjaan untuk pengembangan diri, fleksibilitas, kemandirian, dan ketertarikan pada suatu hal (*passion*). Penelitian ini juga menyatakan bahwa wirausaha yang dilakukan perempuan tidak dipengaruhi oleh keluarga, melainkan dari keinginan sendiri.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Israar dan Saleem (2018). Penelitian ini dilakukan di University of Cassino and Southern Lazio. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dikirimkan lewat *e-mail*. Jumlah partisipan yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 510 mahasiswa. Dari

penelitian ini diperoleh hasil bahwa jenis kelamin tidak mempengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswa.

Ketika penelitian ini dihubungkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijabarkan pada paragraf sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pengalaman yang diberikan dari *entrepreneurship education* dapat menunjang *entrepreneurial intention*. Ketika mahasiswa diberikan *entrepreneurship education* yang tinggi, maka semakin tinggi pula *entrepreneurship intention* mahasiswa. Oleh karena itu lembaga pendidikan khususnya universitas dapat turut berperan serta untuk menciptakan *entrepreneurial intention* mahasiswa agar dapat tercipta potensi besar lahirnya wirausahawan dari lulusan universitas.

Seperti pernyataan dari Mohamad Nasir, wirausaha dinyatakan sebagai salah satu alternatif untuk mencegah bertambah banyaknya pengangguran lulusan terdidik (Harususilo, 2018). Selain memiliki banyak manfaat, wirausaha juga dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan perekonomian negara. Banyak negara-negara lainnya yang menyadari pentingnya *entrepreneurship education* untuk menumbuhkan *entrepreneurial intention* pada generasi muda, khususnya pada tingkat universitas. Tidak hanya pada mahasiswa dari fakultas ekonomi atau bisnis, melainkan mahasiswa dari berbagai fakultas untuk mengurangi pengangguran lulusan terdidik. Universitas diharapkan terus mengupayakan peningkatan *entrepreneurship education* terlepas dari jenis kelamin dan gender dalam pemahaman terdahulu yang menyatakan wirausaha sebagai kegiatan maskulin yang lebih baik dilakukan laki-laki.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Teoretis

Terdapat limitasi yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya waktu yang terbatas sehingga perkiraan jumlah subyek yang dibutuhkan tidak tercapai. Agar hasil penelitian lebih menggambarkan populasi, maka akan lebih baik jika jumlah subyek ditambahkan. Selain itu, keterbatasan waktu membuat peneliti tidak dapat memperluas cakupan penelitian untuk memperdalam hasil penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kuantitatif, jika peneliti lain ingin melakukan penelitian dengan variabel serupa, maka dapat menggunakan metode *mix method*. Peneliti lain juga dapat menambahkan faktor budaya ke dalam penelitian ini guna melihat hubungan antara budaya seseorang dengan *entrepreneurial intention*.

Berdasarkan data-data yang di dapatkan dari penelitian ini, terdapat saran-saran teoretis yang dapat di berikan peneliti. Saran-saran tersebut diantaranya, pihak pendidik dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan pendidikan wirausaha atau *entrepreneurship education*. Hal ini berhubungan dengan pola pikir mahasiswa yang memasuki tahap dewasa awal. Mahasiswa dan mahasiswi akan lebih memperhatikan kebutuhan finansial untuk masa depan. Selain itu, dewasa awal akan mulai menimbang-nimbang strategi untuk meningkatkan kebutuhan finansial. Dengan ilmu dan pembelajaran yang efektif dari pihak pendidik, maka mahasiswa dan mahasiswi akan lebih memahami cara untuk membuka usaha baru. Hal ini berpeluang untuk memunculkan jiwa wirausaha orang-orang muda.

5.3.2 Saran Praktis

Saran praktis yang dapat diberikan oleh peneliti sesuai dengan data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, diantaranya penting bagi universitas untuk memasukan *entrepreneurship education* dalam kurikulum mata kuliah wajib. Pendidik juga dapat lebih menekankan pelajaran yang berguna dan dapat di aplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidik juga dapat mendukung seluruh mahasiswa dalam *entrepreneurship education* dan mencegah adanya pengaruh batasan jenis kelamin atau gender seperti penelitian-penelitian terdahulu. Penting memberikan gambaran nyata mengenai wirausaha dalam kehidupan agar mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan teori, melainkan siap melakukan praktik.

Saran yang dapat diberikan untuk mahasiswa, mahasiswa dapat meningkatkan pembelajaran dengan memberikan masukan-masukan cara belajar yang menyenangkan dan bermanfaat kepada pendidik. Setelah mendapatkan pembelajaran dari universitas, mahasiswa juga dapat mencoba melakukan wirausaha. Wirausaha dapat dimulai dengan modal kecil, bahkan setelah lulus dan mendapatkan pekerjaan, wirausaha juga tetap dapat dilakukan sebagai sambilan. Berwirausaha dapat memberikan berbagai keuntungan, oleh karena itu sebagai generasi muda dengan teknologi yang canggih, tidak ada salahnya untuk mencoba hal-hal baru dan mencoba berpikir kreatif.

Saran lain yang dapat diberikan peneliti ditujukan bagi keluarga atau orang-orang terdekat dari mahasiswa. Keluarga atau orang-orang terdekat dari mahasiswa dapat

memberikan dukungan baik moral maupun materi. Dukungan-dukungan kecil yang diberikan orang-orang disekitar dapat memiliki dampak yang besar bagi mahasiswa.

ABSTRACT

Ireine Stefani (705150086)

Relationship of *Entrepreneurship Education* and *Entrepreneurial Intention to Students*: Rahmah Hastuti, M.Psi., Psychologist. Bachelor Degree of Psychology, Tarumanagara University, (i-ix; 48 pages, R1-R4, L1-L35).

It is important to build an entrepreneurial spirit at the university student to increase entrepreneurial behavior and prevent collage graduates unemployed. The aimed of this research was to see the relationship of entrepreneurship education with entrepreneurial intention of the students. Subjects of this research were 201 students of X University who participated in entrepreneurial course. Data was collected by quantitative method using non probability sample, purposive sampling. The data obtained from this study are entrepreneurship education have a positive significant relationship ($p = 0,000 < 0,01$) with entrepreneurial intentions. This study find that entrepreneurship education had a significant relationship with entrepreneurial intention of the students. This research find there is no differences entrepreneurial intention between gender.

Keywords: entrepreneurship, entrepreneurship education, entrepreneurial intentions, students.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2009). *Publication manual of the American Psychological Association (6th ed.)*. United States: American Psychological Association.
- Arnett, J. J. (2007). Society for research in child development. *Child Development Perspective, 1(2)*, 68-73.
- Bae, T. J., Qian, S., Miao, C., & Fiet, J. O. (2014). Entrepreneurship education and entrepreneurial intention: A meta-analytic review. *Entrepreneurship Theory and Practice, 38(2)*: 217-254. doi: 10.1111/etap.12095
- Barringer, B. R. & Ireland, R. D. (2008). *Entrepreneurship successfully launching new ventures (2nd ed.)*. New Jersey: Pearson Education International.
- Camelo-Ordaz, C., Dianez-Gonzalez, J., & Ruiz-Navarro, J. (2016). The influence of gender on entrepreneurial intention: The mediating role of perceptual factors. *Business Research Quarterly, 19*, 126-277.
- Fayolle, A., Kyro, P., & Linan, F. (2015). *Developing, shaping and growing entrepreneurship*. [Elgar Online version]. doi 10.4337/9781784713584
- Genefri. & Hidayat, H. (2017). *Perspektif pedagogi entrepreneurship pendidikan tinggi*. Depok: PT Balebat Dedikasi Prima.
- Garrett, B. (2015). *Brain and behaviour: An introduction to biological psychology (4thed.)*. Canada: Sage Publication.
- Harding, N. (2005). *Gender and entrepreneurship: An ethnographical approach*. London: Taylor & Francis e-Library.

Harususilo, Y. E. (11 Maret 2019). Dies natalis ke-60, untar siapkan lulusan dengan semangat wirausaha [Berita harian daring]. Diunduh pada <https://edukasi.kompas.com/read/2019/03/11/16592121/dies-natalis-ke-60-untar-siapkan-lulusan-dengan-semangat-wirausaha>

Israr, M. & Saleem, M. (2018). Entrepreneurial intentions among university students in Italy. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 8, 1-14. doi: 10.1186/s40497-018-0107-5

Johannisson, B. (1991). University training for entrepreneurship: Swedish approaches. *Entrepreneurship & Regional Development*, 3, 67-82. doi: 10.1080/08985629100000005

Johannisson, B. (2007). Emerging adulthood: What is it and what is it good for?. *Society for Research in Child Development*, 1(2), 68-73.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V [0.2.1] (Aplikasi luring). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kantor Staf Presiden. (8 Oktober 2018). Presiden Jokowi ingin semangat wirausaha mahasiswa bangkit. Diunduh dari <http://ksp.go.id/presiden-jokowi-ingin-semangat-wirausaha-mahasiswa-bangkit/>

Katz, J. A. & Green, R. P. (2007). *Entrepreneurial small business*. New York: McGraw-Hill Companies.

Krueger, N. F. & Carsrud, A. L. (1993). Entrepreneurial intentions: applying the theory of planned behaviour. *Entrepreneurship and Regional Development*, 5, 315-330. doi: 10.1080/08985629300000020

- Liñán, F. & Chen, Y. (2009). Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*. 593-611.
- Lo, C. T. (2011). *The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intention of engineering students* (Doctoral thesis, City University of Hong Kong, Hong Kong). Diunduh dari <http://lbms03.cityu.edu.hk/theses/abt/phd-meemb40869337a.pdf>
- Nugraha, A. (10 Desember 2018). Lulusan perguruan tinggi harus siap jadi wirausaha. [Berita harian daring] Diunduh dari <https://indopos.co.id/read/2018/12/10/158155/lulusan-perguruan-tinggi-harus-siap-jadi-wirausaha>
- Oosterbeek, H., Praag, M., & Ijsselstein, A. (2010). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurship skills and motivation. *European Economic Review*, 54, 442-454.
- Papalia, D. & Martorell, G. (2014). *Experience human development (13th)*. United States: McGraw-Hill.
- Pusparisa, Y. (17 Mei 2019). Angka pengangguran lulusan universitas meningkat [Berita harian daring]. <https://katadata.co.id/infografik/2019/05/17/angka-pengangguran-lulusan-perguruan-tinggi-meningkat>
- Radipere, S. & Ladzaani, W. (2014). The effects of entrepreneurial intention on business performance. *Journal of Governance and Regulation*, 3(4), 210-222.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational psychology (5th ed.)*. New York: McGraw-Hill.

- Sicca, S. P. (7 Mei 2018). BPS: Pengangguran lulusan universitas naik 1,13 persen [Berita harian daring]. Diakses dari <https://tirto.id/bps-pengangguran-lulusan-universitas-naik-113-persen-cJ3h>
- Tiwari, P., Bhat, A. K., & Tikoria, J. (2017). Relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial intentions: a validation study. In M. J. Manimala & P. Thomas (Eds.), *Entrepreneurship Education*, 171-188. doi 10.1007/978-981-10-3319-3_9
- Walpole, R. E., Myers, R. H., Myers, S. L., & Ye, K. (2012). *Probability & Statistics for Engineers & Scientists (9th ed.)*. Boston, MA: Pearson Education Inc.
- Xavier, S.R., Ahmad, S. Z., Nor, L. M., & Yusof, M. (2012). Woman entrepreneurs: making a change from employment to small and medium business ownership. *Procedia Economics and Finance*, 4, 321-334.
- Yurtkorua, E. S., Kuşçub, Z. K., & Doğanayc, A. (2014). Exploring the antecedents of entrepreneurial intention on turkish university students. *Procedia: Social and Behavioural Science*, 150, 841-850.
- Zhang, Y., Duysters, G. M., & Cloudt, M. M. A. H. (2014). The role of entrepreneurship education as a predictor of university students entrepreneurial intention. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 10(3), 623-641. doi: 10.1007/s11365-012-0246-z
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). *Essentials of entrepreneurship and small business management (5th)*. Pearson Education: New Jersey.